

## BAB VI

### PENUTUP

Demikianlah percobaan-percobaan yang telah penulis lakukan terhadap pemecahan problem ruang dari bentuk visual Dwi Matra yang diolah dalam bentuk Tri Matra yang dijadikan pijakan dalam menciptakan karya-karya seni patung dan sekiranya bisa menjadi alternatif bentuk-bentuk estetis usaha-usaha yang menyertai penciptaan karya-karya tersebut lebih kepada usaha untuk bermain-main dan mencari kemungkinan ruang dalam bentuk visual Dwi Matra dalam olahan Tri Matra, sehingga pada akhirnya dapat memberikan dinamisasi perasaan serta keceriaan.

Material kaca sebagai sumber pembentukan ruang karya ini menjadi unsur penting dalam mempengaruhi kehadiran bentuk visual Dwi Matra yang diolah kedalam bentuk ruang Tri Matra. Dengan pengaturan elemen bentuk geometris yang tersusun dalam pola khusus dalam olahan bidang-bidang kaca, yang didukung oleh kekebalan kaca serta beberapa banyak bidang kaca yang dipakai dalam satu karya, menjadikan karya ini harus mendapatkan perhatian khusus dalam pengolahan irama garis, bidang, gatra dan ruang ilusinya. Hal tersebut lebih mengacuh pada bermacam pertimbangan yang bersifat matematis.

Meskipun pada beberapa karya tidak diolah dengan lebih banyak serpihan bidang kaca, akan tetapi bentuk ruang ilusi yang digambarkan dengan teknik Dwi Matra tetaplah menjadi pertimbangan khusus. Sehingga kesan ruang yang dihasilkan tetap bisa punya kedalaman atau dimensi ruang yang lebih

mempengaruhi mata. Semikian juga pada penciptaan karya-karya tersebut yang semata-mata hanya mengacu pada pemecahan problem ruang ilusi dan problem ruang Tri Matra, akan tetapi jika akhirnya memunculkan efek atau makna lain yang dapat diasosiasikan maka diharapkan makna tersebut mampu sebagai unsur mendukung kelebihan dan memberi nilai tmbahan pada karya-karya yang telah diciptakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Feldman, Edmund Burke, *Art as Image and Idea*, Terjemahan SP. Gustami, FSRD ISI Yogyakarta, 1991
- Fajar Sidik, *Design Elementer*, Yogyakarta : STSRI "ASRI", tt.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988
- Read, Herbert, *The Meaning of Art*, Penerjemahan Sudarso SP., Yogyakarta : STSRI "ASRI", 1973
- Sudarsono SP, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1990
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1989
- Wucius Wong, *Beberapa Asas Merancang Dwimatra*, Penerjemahan Adjat Sakri, penerbit ITB, 1986
- Wucius Wong, *Beberapa Asas Merancang Trimatra*, Penerjemahan Adjat Sakri, penerbit ITB, 1989